

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur.
2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Nanas II, RT.9/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120. Alasan peneliti

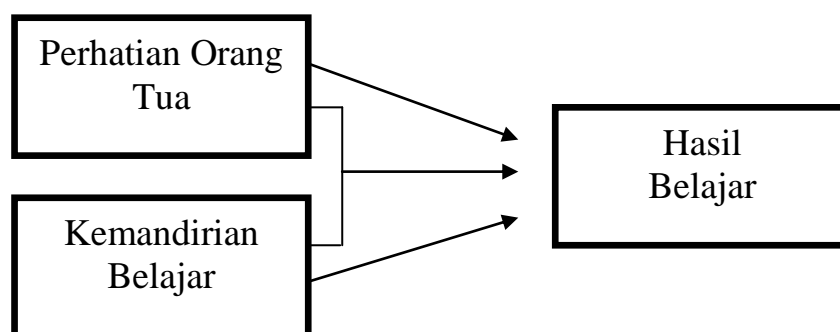
memilih tempat penelitian di sekolah tersebut adalah karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sekolah tersebut memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika dan juga letaknya yang strategis sehingga mempermudah dalam melaksanakan penelitian.

Waktu penelitian : Februari – Mei 2017, alasannya adalah karena pada bulan tersebut telah berlangsung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan pengaruh, pendekatan ini dipilih untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer untuk variabel bebas Perhatian Orang Tua (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat Hasil Belajar.



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—————→ : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana perhatian orang tua sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan kemandirian belajar dengan simbol X2 sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Margono, Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁸ Sedangkan menurut Sukmadinata mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita³⁹. Senada dengan itu, Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴⁰.

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang berjumlah 507 siswa, sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta Timur yang berjumlah 171 siswa.

³⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011, hal. 118

³⁹Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 250

⁴⁰Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 108

Margono mengemukakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi⁴¹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak sederhana yaitu dalam menentukan anggota sample peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang terdapat pada masing-masing kelompok dan data-data primer yang diambil dari instrument penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk ke dalam sample. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen.

Berdasarkan table Isaac dan Michael sampel penentuan dari populasi target yang diambil dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 114 orang.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sample
(Proporsional Random Sampling)

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X AK 1	36 Siswa	$36/171 \times 114$	24
2	X AK 2	36 Siswa	$36/171 \times 114$	24
3	X AP	35 Siswa	$35/171 \times 114$	24
4	X PM	32 Siswa	$32/171 \times 114$	21
5	X MM	32 Siswa	$32/171 \times 114$	21
Jumlah		171 Siswa		114 Siswa

⁴¹Margono, Op. Cit., hal. 121

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah data sekunder yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar yakni ulangan harian pada mata pelajaran yang mencakup nilai kognitif yang berupa skor rata-rata nilai ulangan tengah semester dan ulangan harian yang berkisar dari 0-100.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang dilakukan secara sadar oleh orang tua kepada anaknya yang dapat ditunjukkan dengan memberikan memberikan motivasi kepada anaknya, menyediakan fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar anak, serta memberikan pengawasan terhadap belajar anak.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua merupakan data primer untuk mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Indikator yang digunakan adalah pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, dan pengawasan terhadap belajar anak.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi Instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel perhatian orang tua. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1
(Perhatian Orang Tua)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Pemberian Motivasi	5,7,13,15,17,21	3,9	-	4,7,10,15,16,19,21	13,16
Penyediaan Fasilitas Belajar	11,16,19,22,24	2,4,6,10	-	2,6,9,12,20	11,18,22
Pengawasan terhadap Belajar Anak	12,14,17,18,20,23	8	8,18	1,3,5,8,17	14

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternative jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Variabel (X1)
(Perhatian Orang Tua)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Pengambilan instrumen perhatian orang tua ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel perhatian orang tua yang terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Jika seluruh konsep instrumen ini telah disetujui, selanjutnya dilakukan uji coba

untuk instrumen tersebut. Analisis data uji coba instrumen kemudian dilakukan sebagai proses validasi yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner variabel perhatian orang tua terdapat 2 butir pernyataan yang drop dari 24 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

ΣS_i^2 = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,87880. Perhitungan ini menunjukkan realibilitas termasuk ke dalam katategori 0.800-1.000 yang menyatakan bahwa nilai reliabilitasnya sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dengan butir pernyataan sebanyak 22 yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

3. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar merupakan data primer untuk mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Indikator yang digunakan adalah inisiatif, bertanggung jawab, dan percaya diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi Instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel kemandirian belajar. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2
(Kemandirian Belajar)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop	Butir Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Inisiatif	8,12,14,16,17,19	3,6	-	4,6,9,15	12,14,18
Bertanggung jawab	5,21,24	1,9,10,18,22	10	1,5,10,13,19	3,8,16
Percaya Diri	2,4,13,20,23	7,11,15	2,7,13	7,17,20	2,11

Untuk proses pengisian setiap butir pernyataan responden telah disediakan alternative jawaban yang sesuai. Alternative jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrument variabel (X2)
(Kemandirian Belajar)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Pengambilan instrumen ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kemandirian belajar yang terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator-indikator dari variabel kemandirian belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Jika seluruh konsep instrumen ini telah disetujui, selanjutnya dilakukan uji coba untuk instrumen tersebut. Analisis data uji coba instrumen kemudian dilakukan sebagai proses validasi yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_t * X_t}{\sqrt{\sum X_t^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah

$r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap

valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil uji coba kuesioner variabel kemandirian belajar terdapat 4 butir pernyataan yang drop dari 24 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,89812. Perhitungan ini menunjukkan reliabilitas termasuk ke dalam kategori 0.800-1.000 yang menyatakan bahwa nilai reliabilitasnya sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen dengan butir pernyataan sebanyak 20 yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data melalui estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Program SPSS dijadikan sebagai program pembantu pengolahan data penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi

normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov.⁴²

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probabiliti), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan

⁴²Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media, 2009), h. 56

Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika $linearity < 0,05$ maka dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear.
- b) Jika $linearity > 0,05$ maka dua variabel tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF:

- 1) Kriteria pengujian $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Kriteria pengujian $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance \leq 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah distidentized.⁴³ Kriteria pengujian statistik:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

⁴³Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 37

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homoskedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari perhatian orang tua (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel bebas (perhatian orang tua)

X_2 = Variabel bebas (kemandirian belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (perhatian orang tua)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kemandirian belajar)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Dalam program SPSS untuk hasil F_{hitung} dapat dilihat pada tabel Anova. Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 2) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel perhatian orang tua dan kemandirian belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitian:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam menerangkan nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi